UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Wellness Center di Desa Pelaga, Bali dengan Pendekatan Integrasi Alam dalam Desain
Made Permana Dewi, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Bali dikenal akan lanskap alami dan budayanya yang kuat sehingga kerap menjadi destinasi healing yang disukai wisatawan. Sayangnya, dalam beberapa tahun terakhir Bali menghadapi isu terkait kelelahan mental dan kerentanan sosial yang menunjukkan urgensi akan kebutuhan ruang pemulihan yang mudah diakses. Tekanan tersebut berkaitan dengan peningkatan kepadatan kunjungan wisatawan yang terkonsentrasi pada titik tertentu di Bali. Kondisi ini, memunculkan gejala *overtourism* yang pada akhirnya memicu fenomena *urban stress*. Fenomena ini berdampak pada masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung. Di sisi lain, fasilitas *wellness center* yang berkembang cenderung bersifat eksklusif, dan terpusat pada kawasan tertentu, sehingga akses terhadap layanan pemulihan belum merata. Situasi ini berpotensi semakin buruk jika tidak diantisipasi secepatnya melalui penyediaan fasilitas pemulihan yang lebih inklusif dan kontekstual. Hal ini mendasari urgensi perancangan fasilitas pemulihan yang mampu menanggulangi dampak *urban stress* melalui pendekatan pemulihan yang berbasis budaya, di tengah dominasi fasilitas *wellness* yang cenderung modern dan eksklusif.

Strategi perancangan dioptimalkan melalui pendekatan Integrasi Alam dalam Desain, yaitu pendekatan yang menempatkan alam sebagai bagian aktif dalam pembentukan ruang pemulihan. Keterhubungan dengan elemen alam dapat mendukung proses pemulihan psikologis pengguna. Melalui studi ini, diharapkan terwujud suatu fasilitas pemulihan yang relevan terhadap konteks Bali, dengan budaya dan lanskap alami sebagai elemen kunci yang mendukung proses *wellbeing* penggunanya.

Kata Kunci : Bali, *urban stress*, *overtourism*, *wellness center*, integrasi alam dalam desain, pemulihan berbasis budaya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Cultural Wellness Center di Desa Pelaga, Bali dengan Pendekatan Integrasi Alam dalam Desain
Made Permana Dewi, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Bali is known for its natural landscapes and rich culture, making it a popular wellness destination for tourists. Unfortunately, in recent years, Bali has faced issues related to mental exhaustion and social vulnerability, highlighting the urgent need for accessible recovery spaces. This pressure is related to the increasing density of tourist visits concentrated in certain areas of Bali. This condition has given rise to symptoms of overtourism, ultimately triggering the phenomenon of urban stress. These condition affect both local communities and tourists. Meanwhile, the growing number of wellness center facilities tend to be exclusive and concentrated in specific areas, resulting in unequal access to recovery services. This situation has the potential to worsen if not addressed promptly by providing more inclusive and contextual recovery facilities. This underpins the urgency of designing recovery facilities that can address the impacts of urban stress through a culture-based recovery approach, amid the dominance of modern and exclusive wellness facilities.

The design strategy is optimized through the nature integrated design approach, an architectural approach that places nature as an active part in shaping the recovery space. Connecting with natural elements can support the user's psychological recovery process. This study, aims to realize a recovery facility that is relevant to the Balinese context, with culture and natural landscapes as key elements supporting users wellbeing.

Keywords: Bali, urban stress, overtourism, wellness center, nature integrated design, culturally based recovery.